

Pembuatan Expo Online menggunakan Web Artsteps sebagai Media Pengenalan Desa Ngasinan Bulu Sukoharjo

**Rita Noviani¹, Diana Murningtyas², Herdina Dwi Erawati³, Larissa Adwitya Laili⁴,
Lissa Dwi Astuti⁵, Masdiyar Akbar⁶, Muhammad Arjunov Ramadhan Genta
Buana⁷, Nadia Demi Damayeti⁸, Satrio Adhi Santoso Putro⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mahasiswa KKN UNS Kelompok 86

E-mail: kknngasinan86@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu program kerja KKN-MBKM UNS 2024 di Desa Ngasinan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret Surakarta bekerja sama dengan Kementerian Desa dalam mengembangkan Desa Ngasinan, Bulu, Sukoharjo menjadi desa cerdas atau smart village. Melalui penerapan konsep smart village, program ini bertujuan untuk memahami dan mengoptimalkan potensi desa agar memberikan kenyamanan, keamanan, dan keberlanjutan bagi penduduknya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pembuatan expo online menggunakan web Artsteps sebagai media pengenalan Desa Ngasinan. Melalui expo online ini, masyarakat luas dapat mengakses informasi tentang potensi desa, termasuk UMKM, fasilitas pendidikan, kesehatan, dan peribadatan. Metode penyajian menggunakan digital marketing dengan berbagai media seperti teks, gambar, video, dan audio. Evaluasi program dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan dan memperbaiki program di masa depan. Expo online ini diharapkan dapat menjadi media yang efektif dalam memperkenalkan Desa Ngasinan kepada masyarakat luas dan meningkatkan potensi wisata serta UMKM di desa tersebut.

Kata kunci – Artsteps, Pemberdayaan, Expo

Abstract

This community service activity is one of the KKN-MBKM UNS 2024 work programmes in Ngasinan Village, Bulu District, Sukoharjo Regency. The Community Service Programme of Universitas Sebelas Maret Surakarta collaborates with the Ministry of Villages in developing Ngasinan Village, Bulu, Sukoharjo into a smart village. Through the application of the smart village concept, the programme aims to understand and optimise the potential of the village to provide comfort, security and sustainability for its residents. One of the efforts to achieve this goal is through the creation of an online expo using the Artsteps web as a medium for introducing Ngasinan Village. Through this online expo, the wider community can access information about the village's potential, including UMKM, education, health, and worship facilities. The presentation method uses digital marketing with various media such as text, images, video, and audio. Programme evaluation is conducted to evaluate the success and improve future programmes. This online expo is expected to be an effective medium in introducing Ngasinan Village to the wider community and increasing the tourism potential and UMKM in the village.

Keywords – Artsteps, Empowerment, Expo

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret Surakarta dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Kementerian Desa pada program desa cerdas atau *smart village*, khususnya di Desa Ngasinan, Bulu, Sukoharjo. Menurut Supangkat et al. (2015), *smart village* adalah desa yang mampu memahami permasalahan dan mampu mengatur sumber daya yang dimilikinya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada serta mengoptimalkan potensi desa agar penduduknya merasa nyaman, aman, dan berkelanjutan. Konsep *smart village* mengadopsi prinsip-prinsip *smart city* yaitu budaya, etika, dan norma; ramah lingkungan; berkelanjutan; kemitraan; ekonomis, efisien, dan efektif; bagi-pakai layanan; kepentingan publik; adaptif; dan *citizen centric* (Djunaedi et al., 2018). Desa dapat dikatakan desa cerdas apabila desa tersebut secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk mencapai peningkatan kualitas hidup, efisiensi, dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Munir, 2017; Ramesh, 2018). Upaya dalam mendukung desa cerdas atau *smart village* dapat diterapkan melalui program kerja KKN yaitu "Pembuatan Expo Online menggunakan Web Artsteps sebagai Media Pengenalan Desa Ngasinan, Bulu, Sukoharjo".

Potensi yang berupa pertanian dan UMKM Desa Ngasinan perlu untuk disebarluaskan sebagai ajang promosi desa. KKN UNS Kelompok 86 dalam upaya pengenalan potensi Desa Ngasinan menjalankan program kerja dengan tujuan agar dikenal oleh masyarakat luas melalui platform digital sekaligus sebagai arsip Desa Ngasinan. Media yang mendukung program kerja ini menggunakan pendekatan strategi pemasaran atau disebut digital marketing. Menurut Andreas Agung (2021) dalam bukunya "The Fundamental of Digital Marketing" mengatakan bahwa "Digital marketing adalah segala bentuk aktivitas pemasaran produk maupun jasa yang dilakukan secara virtual dengan menggunakan media digital atau internet". Media digital yang bisa digunakan untuk melakukan pemasaran seperti blog, website, e-mail, adwords, dan berbagai macam jaringan media sosial.

Platform digital marketing yang digunakan KKN UNS Kelompok 86 untuk pembuatan *expo online* adalah web *Artsteps*. Web *Artsteps* adalah sebuah platform 3 dimensi yang menyediakan fitur untuk membuat ruang-ruangan pameran. Teknologi *Artsteps* memudahkan pengguna membuat ruang pameran virtual berbentuk tiga dimensi untuk ruang interior maupun eksterior dan bisa dengan *virtual reality* (VR) memberikan kesan lebih nyata (Herliyan, 2022). Oleh karena itu, adanya web *Artsteps* sebagai media pengenalan desa ini diharapkan pengguna dapat merasakan secara langsung kondisi dan potensi-potensi yang berada di Desa Ngasinan.

METODE

Pengenalan Desa Ngasinan dapat dilakukan secara virtual melalui web *Artsteps*. Objek yang didemonstrasikan pada web *Artsteps* meliputi sejarah, struktur kepengurusan, fasilitas umum, dan potensi Desa Ngasinan. Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir Januari hingga akhir Februari 2024. Pembuatan *expo online* menggunakan web *Artsteps* terdiri dari tiga tahap, yakni: (1) Perencanaan program, (2) Implementasi program, dan (3) Evaluasi program.

Perencanaan program dilakukan oleh tim KKN-MBKM UNS setelah melakukan analisis situasi dan berkonsultasi dengan perangkat Desa Ngasinan serta duta digital Kabupaten Sukoharjo. Perencanaan program didasarkan pada program kerja *smart village* yang disusun oleh Kementerian Desa sebagai mitra tim KKN-MBKM UNS. Dalam perencanaan ini ditentukan langkah yang akan diambil untuk mengimplementasikan program.

Implementasi program dilaksanakan melalui empat langkah utama, yakni: (1) Pengumpulan sumber informasi melalui wawancara dengan perangkat desa, (2) Dokumentasi potensi desa berupa UMKM dan fasilitas umum yang ada di Desa Ngasinan, (3) Penyusunan dokumentasi dan data yang telah diperoleh dari hasil observasi pada web *Artsteps*, dan (4) Publikasi hasil berupa *QR code*.

Evaluasi program perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan selama implementasi program. Tahap evaluasi harus dilakukan sebagai acuan dalam memperbaiki ataupun

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

meningkatkan kegiatan ke depan sehingga dapat mendukung terbentuknya desa cerdas. Evaluasi program akan dilakukan setelah *expo online* selesai untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan untuk menyempurnakan program di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program

Perencanaan program merupakan tahap krusial dalam penyelenggaraan *expo online* Desa Ngasinan melalui web *Artsteps*. Tahap ini meliputi penetapan tujuan, target sasaran, waktu dan tempat, materi, metode penyajian, promosi, serta evaluasi. Tujuan program *expo online* Desa Ngasinan adalah untuk mengenalkan profil desa secara menyeluruh, meningkatkan potensi wisata dan UMKM, serta membangun citra desa yang inovatif dan kreatif. Target sasaran program ini adalah masyarakat luas, pelajar, mahasiswa, investor, dan pengusaha. Waktu dan tempat penyelenggaraan *expo online* adalah selama 24 jam, 7 hari seminggu di website *Artsteps* yang dibuat khusus untuk Desa Ngasinan. Materi *expo* meliputi profil desa, UMKM, wisata, dan potensi investasi. Materi ini akan disajikan dalam bentuk teks, gambar, video, dan audio dengan desain yang menarik dan interaktif. Metode penyajian yang digunakan adalah galeri foto, tur virtual, artikel, video, dan infografis. Dengan perencanaan yang matang dan kreatif, *expo online* Desa Ngasinan melalui web *Artsteps* diharapkan dapat menjadi media yang efektif untuk mencapai tujuan program dan memberikan manfaat bagi desa dan masyarakatnya.

Implementasi Program

Program kerja *Artsteps* yang dilaksanakan oleh tim KKN UNS 2023 kelompok 86 bertujuan untuk memperkenalkan Desa Ngasinan dengan lebih luas secara digital. Dengan berbagai potensi dan fasilitas yang sudah tersedia di Desa Ngasinan, dapat meningkatkan dan memajukan desa. Ada beberapa kategori yang dilaksanakan dalam *expo online* ini, diantaranya kategori UMKM, fasilitas pendidikan, fasilitas peribadatan, fasilitas kesehatan, dan fasilitas umum.



Gambar 1.

Penyerahan QR Code *Artsteps* kepada Desa Ngasinan

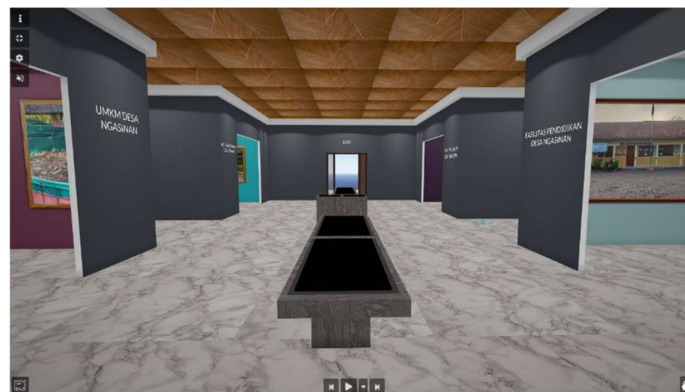
Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Ngasinan cukup banyak. Terdapat beberapa jenis UMKM yang ditampilkan di *expo online* kali ini yaitu budidaya ikan lele, pupuk NPK Majemuk Bio-SW, dan kerajinan tenun. UMKM dalam industri makanan, di antaranya terdapat industri tempe dan bakso Thyna. UMKM yang tergolong dalam industri kesehatan antara lain madu Burhani, jamu Mahir Makmur, serta jahe instan SHG Mandiri.

Fasilitas Pendidikan yang terdapat di Desa Ngasinan, di antaranya terdapat 3 Sekolah Dasar (SD) meliputi SDN Ngasinan 02, SDN Ngasinan 03, dan SDN Ngasinan 04. Terdapat satu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bernama PAUD Cut Nyak Dien, dan Taman Kanak-kanak (TK) Desa Ngasinan.

Cukup banyak fasilitas peribadatan yang terdapat di Desa Ngasinan, di antaranya Mushola Ar Rohim, Mushola Al Muttaqin, Mushola LDII, dan Masjid Nurul Huda. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan tingkat pertama yang terdapat di Desa Ngasinan yaitu bidan desa dan bidan Ny. Rumiwati. Selanjutnya untuk fasilitas umum, yang dapat digunakan untuk warga Desa Ngasinan, yaitu lapangan bola Desa Ngasinan, beberapa lapangan voli yang tersebar di beberapa dukuh, dan satu gedung olahraga serbaguna (GOR).



Gambar 2.
Tampak Depan Artsteps



Gambar 3.
Beberapa kategori yang ada di dalam Artsteps

Evaluasi Program

Salah satu faktor penghambat *expo online* adalah luas bangunan bidang desain yang terbatas pada *website artsteps*. Bidang desain ini diperlukan untuk menginput beberapa dokumentasi yang didapat dan membuat ruang-ruang untuk memperkenalkan Desa Ngasinan lebih dalam. Selain itu, model yang dibuat juga ternyata terbatas seperti contohnya adalah penggunaan pintu yang hanya bisa dipakai untuk *open gate* dan *exit gate*. Awalnya model direncanakan dengan menggunakan pintu pada seluruh ruang untuk fasilitas-fasilitas yang ada, tetapi setelah dicoba ternyata hanya bisa memakai dua pintu sehingga penulis memutuskan untuk menggunakan pintu tersebut hanya untuk *open gate* dan *exit gate*. Penulis pun memaklumi hambatan yang terjadi apalagi *website artsteps* merupakan *website* yang dapat diakses secara gratis. Maka dari itu alangkah baiknya untuk program kerja kedepan perlu disiapkan lebih matang, apalagi menggunakan *website* yang berakses gratis agar tidak terjadi perubahan yang signifikan dari yang direncanakan. Meskipun begitu *expo online* yang dibuat tetaplah berjalan lancar dengan memberikan output berupa pembuatan *qr code* pada stand akrilik. Selain itu,

expo ini juga berkelanjutan karena dapat diedit sewaktu-waktu jika terdapat *update* mengenai Desa Ngasinan.

KESIMPULAN

Upaya untuk mendukung program Kemendesa yaitu *smart village* melalui digitalisasi teknologi yang berkembang saat ini salah satunya dilakukan dengan cara membuat *expo online*. *Expo online* yang dibuat melalui web *artsteps* ini, dapat memperkenalkan Desa Ngasinan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo kepada masyarakat luar yang lebih luas dan dapat diakses oleh khalayak umum melalui *QR Code*. *Expo online* ini mencakup pengenalan potensi dan fasilitas yang ada di wilayah Desa Ngasinan. Potensi Desa Ngasinan ini misalnya keunggulan pada bidang pertanian dan UMKM serta fasilitas desa seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, dan peribadatan yang terdapat di wilayah desa yang dapat diketahui oleh masyarakat di luar Desa Ngasinan melalui akses *QR Code* yang selanjutnya terhubung dengan akses menuju web, dimana web tersebut akan menunjukkan gambaran lengkap mengenai Desa Ngasinan. Pembuatan *expo online* ini dapat membuat Desa Ngasinan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo lebih diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas di luar desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret, khususnya pada UP KKN yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung A. 2021. *The Fundamental Of Digital Marketing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Djunaedi A, Permadi D, Nugroho LE, et al. 2018. *Membangun Kota dan Kabupaten Cerdas: Sebuah Panduan bagi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Herdiana D. 2019. Pengembangan Konsep Smart Village bagi Desa-Desa di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages). *J IPTEKKOM: Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi* 21(1): 1-16. DOI: 10.33164/iptekkom.21.1.2019.
- Herliyani E, Wardana KNH, Witari NNS. 2022. Pembelajaran Artsteps, Minat Penerapan Teknologi Pameran Online, dan Kepuasan Mahasiswa dalam Berkarya. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Munir D. 2017. *SMART VILLAGE: Desa Maju, Desa Bahagia*. APEKSI: Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia.
- Ramesh B. 2018. Concept of Smart Village and it's Impact on Rurbanization. *International Journal of Trend in Scientific Reseach and Development* 3: 1948–1950.
- Supangkat SH, Arman AA, Nugarah IGB. 2015. *Pengenalan dan Pengembangan Smart City*. Bandung: e-Indonesia Initiatives Institut Teknologi Bandung.